



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Dampak Adopsi Teknologi Finansial *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Digital (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Depok)

Bagas Hanggoro¹, Sigit Mareta², Natalia Santoso³

¹Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, 121202044@mahasiswa.undira.ac.id

²Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, sigit.mareta@undira.ac.id

³Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, natalia.santoso@dosen.undira.ac.id

Corresponding Author: sigit.mareta@undira.ac.id²

Abstract: *This study analyzes the impact of e-wallet adoption on digital financial literacy among residents of Depok City. Using a descriptive quantitative approach with survey methods and purposive sampling, the study reveals that e-wallet adoption and financial management behavior significantly influence financial literacy, while digital skills do not show a significant impact. Collectively, the three variables significantly contribute to financial literacy, emphasizing the importance of financial technology adoption in enhancing financial understanding. The research findings provide practical contributions for developing strategies to improve urban digital financial literacy and offer new perspectives on the relationship between e-wallet technology and financial literacy in the context of Depok City, which has not been extensively explored.*

Keywords: *Technology Adoption, E-Wallet, Digital Financial Literacy, Financial Technology, Depok City*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis dampak adopsi e-wallet terhadap literasi keuangan digital masyarakat Kota Depok. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei dan purposive sampling, studi ini mengungkapkan bahwa adopsi e-wallet dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, sementara keahlian digital tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara kolektif, ketiga variabel berkontribusi signifikan terhadap literasi keuangan, menekankan pentingnya adopsi teknologi finansial dalam meningkatkan pemahaman keuangan. Hasil penelitian memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi peningkatan literasi keuangan digital perkotaan dan perspektif baru mengenai hubungan teknologi e-wallet dengan literasi keuangan dalam konteks Kota Depok yang belum banyak dieksplorasi.

Kata Kunci: Adopsi Teknologi, *E-Wallet*, Literasi Keuangan Digital, Teknologi Finansial, Kota Depok

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mentransformasi sektor keuangan dengan hadirnya inovasi teknologi finansial (fintech) seperti e-wallet, mobile banking, dan aplikasi investasi digital. Di Indonesia, layanan keuangan digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan dengan menyediakan akses yang lebih luas kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan formal.

Data Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan eksponensial dalam penggunaan teknologi finansial, dengan volume transaksi uang elektronik mencapai Rp 51,8 triliun pada tahun 2023. E-wallet seperti GoPay, OVO, dan DANA telah menjadi pilihan utama dalam transaksi digital, terutama di kalangan generasi muda, menunjukkan perubahan fundamental dalam perilaku konsumen.

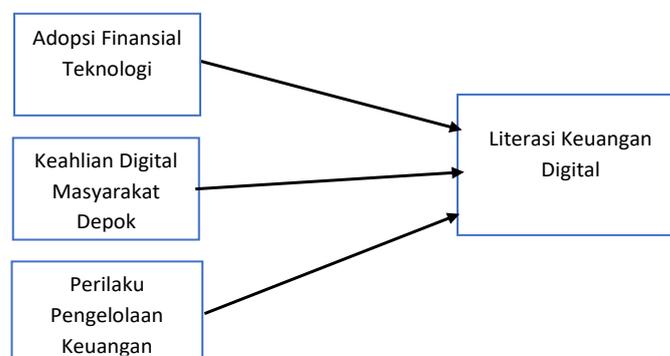
Kota Depok menjadi fokus penelitian ini karena karakteristiknya sebagai kota penyangga Jakarta dengan tingkat digitalisasi tinggi dan beragam latar belakang sosial ekonomi. Dengan populasi usia produktif (15-44 tahun) mencapai 46% dari total penduduk, Kota Depok memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi e-wallet yang menawarkan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan.

Namun, adopsi e-wallet juga menghadirkan tantangan terkait rendahnya tingkat literasi keuangan digital di masyarakat. Literasi keuangan digital yang mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan layanan keuangan secara bijak menjadi penting untuk mencegah risiko seperti pengelolaan keuangan yang buruk, kerentanan terhadap kebocoran data, dan eksklusi digital, terutama bagi kelompok usia lanjut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara adopsi teknologi e-wallet dengan tingkat literasi dan perencanaan keuangan digital di kalangan masyarakat Kota Depok. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi edukasi keuangan yang efektif dan menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam merancang program peningkatan kecakapan finansial masyarakat di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak adopsi e-wallet, mengukur tingkat keahlian keuangan digital, dan mengidentifikasi pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan digital masyarakat Kota Depok.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang juga bersifat eksplanatori, dilaksanakan di Kota Depok, Jawa Barat, selama 3 bulan (September-November 2024). Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara adopsi finansial teknologi (X1), keahlian digital masyarakat Depok (X2), dan perilaku pengelolaan keuangan (X3) terhadap literasi keuangan digital (Y).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

- 1) H₁: Adopsi teknologi finansial e-wallet secara signifikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan digital masyarakat Kota Depok.
- 2) H₂: Keahlian digital masyarakat Depok berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pada masyarakat di Kota Depok.
- 3) H₃: Perilaku pengelolaan keuangan masyarakat kota Depok berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pada masyarakat di Kota Depok.
- 4) H₄: Adopsi finansial teknologi, keahlian digital masyarakat Depok, dan perilaku pengelolaan digital berpengaruh positif terhadap variabel literasi keuangan secara simultan.

Hipotesis-hipotesis ini akan diuji menggunakan metode analisis yang sesuai untuk membuktikan hubungan antar variabel dalam penelitian.

Variabel independen penelitian mencakup adopsi finansial teknologi yang diukur melalui frekuensi penggunaan e-wallet, kemudahan akses, dan kepercayaan terhadap keamanan; keahlian digital masyarakat Depok yang diukur melalui kemampuan mengoperasikan teknologi, pemahaman keamanan digital, dan keterampilan mencari informasi; serta perilaku pengelolaan keuangan yang diukur melalui perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan investasi/tabungan. Variabel dependen adalah literasi keuangan digital yang diukur melalui penggunaan finansial teknologi, keahlian menggunakan teknologi digital, dan pola pikir mengelola keuangan.

Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat pengguna e-wallet di Depok. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan metode non-probability sampling. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden, dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin error 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik survei dengan kuesioner online (Google Form) yang menggunakan skala Likert 5 poin, dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Tabel 1. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan Digital (Y) (Fitri et al. 2024)	Literasi keuangan digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi digital dengan aman dan efektif.	a) Penggunaan Finansial Teknologi b) Keahlian Menggunakan Teknologi Digital c) Pola Pikir Mengelola Keuangan
Adopsi Finansial Teknologi (X1) (Loso Judijanto et al. 2024)	Adopsi finansial teknologi, adalah proses di mana individu atau organisasi mulai menggunakan teknologi keuangan untuk melakukan transaksi, mengelola keuangan, atau mengakses layanan keuangan.	d) Frekuensi Penggunaan E-Wallet e) Kemudahan Akses dan Penggunaan E-Wallet f) Kepercayaan Terhadap Keamanan E-Wallet
Keahlian Digital Masyarakat Depok (X2) (Waldo Dwi Putra, 2021)	Literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menyusun informasi secara efektif melalui berbagai platform digital.	g) Kemampuan Mengoperasikan Teknologi Digital h) Pemahaman tentang Keamanan Digital i) Keterampilan dalam Mencari Informasi Digital
Perilaku Pengelolaan Keuangan (X3) (Putri dan Lestari et al. 2019)	Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara individu atau rumah tangga dalam mengatur, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka.	j) Perencanaan Keuangan k) Pengendalian Pengeluaran l) Investasi dan Tabungan

Sumber: Data Yang Diolah Penulis (2024)

Metode analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 27. Analisis meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), model regresi linier berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, dan uji hipotesis (uji F untuk pengaruh simultan, uji T untuk pengaruh parsial, serta koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adopsi Finansial Teknologi	100	6	30	22,57	3,911
Keahlian Digital Masyarakat Depok	100	6	30	20,56	3,647
Perilaku Pengelolaan Digital	100	5	25	19,12	3,917
Literasi Keuangan	100	5	25	18,71	3,655
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Uji Validitas

a) Adopsi Finansial Teknologi

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Adopsi Finansial Teknologi

Item	Sig.	R hitung	R tabel	Keterangan
PX1.1.1	0,000	0,836	0,197	Valid
PX1.1.2	0,000	0,799	0,197	
PX1.2.1	0,000	0,824	0,197	
PX1.2.2	0,000	0,802	0,197	
PX1.3.1	0,000	0,652	0,197	
PX1.3.2	0,000	0,381	0,197	

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

b) Keahlian Digital Masyarakat Depok

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Keahlian Digital Masyarakat Depok

Item	Sig.	R hitung	R tabel	Keterangan
PX2.1.1	0,000	0,724	0,197	Valid
PX2.1.2	0,000	0,584	0,197	
PX2.2.1	0,000	0,755	0,197	
PX2.2.2	0,000	0,757	0,197	
PX2.3.1	0,030	0,217	0,197	
PX2.3.2	0,000	0,727	0,197	

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

c) Perilaku Pengelolaan Digital

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Digital

Item	Sig.	R hitung	R tabel	Keterangan
PX3.1.1	0,000	0,711	0,197	Valid
PX3.1.2	0,000	0,846	0,197	
PX3.2.1	0,000	0,772	0,197	Tidak Valid
PX3.2.2	0,339	0,097	0,197	

Item	Sig.	R hitung	R tabel	Keterangan
PX3.3.1	0,000	0,778	0,197	Valid
PX3.3.2	0,000	0,643	0,197	

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

d) Literasi Keuangan

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item	Sig.	R hitung	R tabel	Keterangan
PY.1.1	0,000	0,775	0,197	Valid
PY.1.2	0,000	0,777	0,197	
PY.2.1	0,000	0,806	0,197	
PY.2.2	0,000	0,779	0,197	
PY.3.1	0,211	0,126	0,197	Tidak Valid
PY.3.2	0,000	0,727	0,197	Valid

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Adopsi Finansial Teknologi	0,787	6	Reliabel
Keahlian Digital Masyarakat Depok	0,673	6	
Perilaku Pengelolaan Digital	0,841	5	
Literasi Keuangan	0,864	5	

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

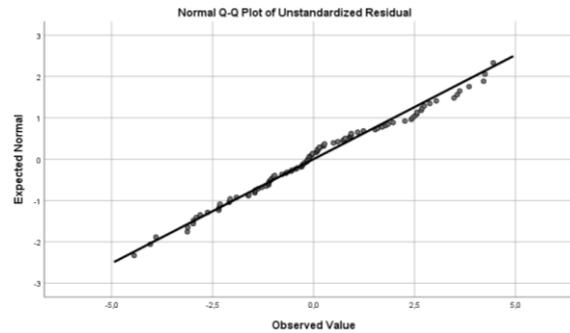
Normalitas

**Tabel 8. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Item	Unstandardized Residual		
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,98562218	
Most Extreme Differences	Absolute	0,095	
	Positive	0,095	
	Negative	-0,059	
Test Statistic		0,095	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,027 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,340 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	0,247
		Upper Bound	0,433

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 ($< 0,05$), yang awalnya mengindikasikan data residual tidak terdistribusi normal. Namun, hasil Monte Carlo memberikan nilai signifikansi 0,340 dengan rentang kepercayaan 95% antara 0,247 hingga 0,433, mendukung asumsi normalitas data. Untuk konfirmasi lebih lanjut, peneliti melakukan analisis visual menggunakan Q-Q Plot. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, meskipun uji awal tidak mendukung normalitas, bukti dari Monte Carlo dan analisis visual menunjukkan bahwa data masih dapat dianggap berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal Q-Q Plot

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Multikolinearitas

Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Adopsi Finansial Teknologi	0,682	1,466
	Keahlian Digital Masyarakat Depok	0,485	2,062
	Perilaku Pengelolaan Digital	0,541	1,849

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,171	0,832		1,408	0,163
	Adopsi Finansial Teknologi	0,030	0,039	0,096	0,778	0,438
	Keahlian Digital Masyarakat Depok	-0,015	0,049	-0,046	-0,312	0,755
	Perilaku Pengelolaan Digital	0,001	0,044	0,002	0,016	0,987

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Uji Hipotesis

Tabel 11. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,106	1,345		-0,079	0,937
	Adopsi Finansial Teknologi	0,255	0,063	0,273	4,063	0,000
	Keahlian Digital Masyarakat Depok	0,157	0,08	0,157	1,969	0,052
	Perilaku Pengelolaan Digital	0,514	0,07	0,551	7,309	0,000

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel model regresi linear berganda, persamaan regresi adalah:

$$Y = -0,106 + 0,255X_1 + 0,157X_2 + 0,514X_3$$

Dimana:

- 1) Y = Literasi Keuangan
- 2) X1 = Adopsi Finansial Teknologi

- 3) X2 = Keahlian Digital Masyarakat Depok
- 4) X3 = Perilaku Pengelolaan Digital

Interpretasi:

- 1) Konstanta -0,106: Jika semua variabel bebas bernilai 0, literasi keuangan bernilai -0,106
- 2) Koefisien X1 (0,255): Setiap kenaikan adopsi finansial teknologi 1 satuan, literasi keuangan naik 0,255
- 3) Koefisien X2 (0,157): Setiap kenaikan keahlian digital 1 satuan, literasi keuangan naik 0,157
- 4) Koefisien X3 (0,514): Setiap kenaikan perilaku pengelolaan digital 1 satuan, literasi keuangan naik 0,514

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	932,263	3	310,754	76,429	,000 ^b
	Residual	390,327	96	4,066		
	Total	1322,59	99			

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27(2025)

Uji T (Parsial)

Tabel 13. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,106	1,345		-0,079	0,937
	Adopsi Finansial Teknologi	0,255	0,063	0,273	4,063	0,000
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Keahlian Digital Masyarakat Depok	0,157	0,08	0,157	1,969	0,052
	Perilaku Pengelolaan Digital	0,514	0,07	0,551	7,309	0,000

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Koefisien Determinansi

Tabel 14. Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,840 ^a	0,705	0,696	2,016	

Sumber: Output Pengolahan dengan SPSS 27 (2025)

Pembahasan

1. Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial E-Wallet terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Depok (H1)

Hasil analisis menunjukkan variabel Adopsi Teknologi Finansial E-Wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Depok (koefisien regresi 0,255; sig. 0,000 < 0,05). Ini berarti semakin tinggi adopsi e-wallet, semakin meningkat literasi keuangan masyarakat, sehingga H1 diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Murti (2023) yang menemukan bahwa adopsi teknologi finansial berpengaruh signifikan

terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kota Bengkulu. Penggunaan e-wallet memfasilitasi akses layanan keuangan dan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan digital.

2. Pengaruh Keahlian Digital Masyarakat Depok terhadap Literasi Keuangan (H2)

Hasil analisis menunjukkan Keahlian Digital Masyarakat Depok memiliki koefisien regresi 0,157 dengan signifikansi 0,052 ($>0,05$). Ini berarti keahlian digital tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis H2 ditolak. Meskipun korelasinya positif, pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk tujuan keuangan, di mana keterampilan digital tinggi tidak selalu digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan. Faktor lain seperti kesadaran pengelolaan keuangan dan akses informasi keuangan kemungkinan lebih berpengaruh.

3. Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Depok (H3)

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh terbesar terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Depok (koefisien regresi 0,514, sig. 0,000 $<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan seseorang, semakin tinggi literasi keuangan mereka, sehingga H3 diterima. Kebiasaan seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengalaman langsung dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan.

4. Pengaruh Adopsi Finansial Teknologi, Keahlian Digital Masyarakat Depok, Dan Perilaku Pengelolaan Digital Terhadap Variabel Literasi Keuangan Secara Simultan (H4)

Uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), membuktikan bahwa adopsi e-wallet, keahlian digital, dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan masyarakat Depok. Hipotesis H4 diterima. Kombinasi ketiga faktor ini saling melengkapi dan berkontribusi positif terhadap pemahaman dan pengelolaan keuangan masyarakat. Peningkatan pada ketiga aspek ini akan bermanfaat bagi stabilitas keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian, adopsi teknologi e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan digital masyarakat Kota Depok. Peningkatan penggunaan e-wallet terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep keuangan digital secara menyeluruh, dengan masyarakat yang terbiasa melakukan transaksi digital memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

Sementara itu, meskipun keahlian digital masyarakat memiliki hubungan positif dengan literasi keuangan digital, pengaruhnya tidak cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital saja tidak cukup untuk meningkatkan literasi keuangan tanpa diimbangi dengan pemahaman dan kesadaran finansial yang memadai.

Perilaku pengelolaan keuangan muncul sebagai faktor dengan pengaruh terbesar terhadap literasi keuangan digital, menunjukkan bahwa kebiasaan seperti pencatatan pengeluaran dan pembuatan anggaran sangat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan. Secara simultan, ketiga variabel yang diteliti (adopsi teknologi e-wallet, keahlian digital, dan perilaku pengelolaan keuangan) memiliki pengaruh signifikan dan menjelaskan 70,5% variabilitas dalam literasi keuangan digital masyarakat Kota Depok, sementara 29,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian.

REFERENSI

- Arifin, A. Z. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*.
- Bencsik, A., Horváth-Csikós, G., & Juhász, T. (2016). *Y and Z Generations at Workplaces. Journal of Competitiveness*.
- Destyana, Destyana., Mareta, Sigit., (2025), The Influence of Entrepreneurship Education, Social Media, E-commerce, and Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making in Accounting Students at Dian Nusantara University
- Fauzia, M. (2019). Generasi Z Dominasi Pengguna Financial Technology.
- Fitri et al. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Bank Digital di Kalangan Mahasiswa
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018). *'True Gen': Generation Z and its implications for companies. McKinsey & Company*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis. Cengage learning*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis. Cengage learning*.
- Hamed Taherdoost & Lupur. (2017). *Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research*
- Haryono, S. (2017). Perilaku Keuangan: Perspektif Behavioral Finance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy. Journal of Consumer Affairs*.
- Kurniawan, B. (2021). Digitalisasi Pembayaran dan Peranannya dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Kurniawati, S. (2021). Peran Literasi Keuangan Digital dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat.
- Kusumaningsih, A., & Krisnadewi, K. A. (2019). Determinan Literasi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm (16th ed.). Pearson Education*.
- Loso Judijanto et al. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature*
- Maswar, (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1
- Nengsih (2024). Gen Z Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- OECD. (2020). *Digital Delivery of Financial Education: Design and Practice. OECD*.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Kajian Perkembangan Fintech dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases. John Wiley & Sons*.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). *Development of a financial literacy model for university students. Management Research Review*.

- Santoso, B., & Handayani, R. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengguna E-Wallet di Indonesia. *Jurnal Keuangan Digital*.
- Saputra, D. A., Sumantri, M. S., & Wijayanti, T. (2021). Analisis adopsi e-wallet terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*.
- Sari, I. K., & Hartono, S. (2019). Pengaruh Faktor Psikologis dalam Keputusan Investasi: Perspektif Behavioral Finance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Setyawati, I., & Narmaditya, B. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Sigit Mareta n.d. (2024). *Akuntansi Manajemen*
- Sigit Mareta, Natalia Santoso, Lestari. (2023) *Peningkatan Pendapatan: Kajian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Fintech Pada UMKM di Desa Segarajaya*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Waldo Dwi Putra. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif di E-Commerce Dalam Kalangan Mahasiswa di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19
- Wibowo, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat.
- Widodo, A. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Yuliana, L. (2020). Pengaruh E-Wallet terhadap Pencatatan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Digital*.